

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), *field research can also be considered either a broad approach to qualitative research or a method of gathering qualitative data. The essential idea is that the researcher goes "into the field" to observe the phenomenon in its natural state or situ. As such, it is probably most related to the method of participant observation. The field researcher typically takes extensive field notes which are subsequently coded and analyzed in a variety of ways.*<sup>1</sup>

(yaitu penelitian lapangan juga dapat dianggap sebagai pendekatan yang luas terhadap penelitian kualitatif atau metode pengumpulan data kualitatif. Gagasan penting adalah bahwa peneliti pergi "ke lapangan" untuk mengamati fenomena tersebut dalam keadaan alami atau situasinya. Dengan demikian, mungkin ini paling berkaitan dengan metode observasi partisipan. Peneliti lapangan biasanya mengambil catatan lapangan ekstensif yang kemudian dikodekan dan dianalisis dengan berbagai cara).<sup>2</sup>

Penelitian ini bersifat kualitatif, artinya penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 9.

<sup>2</sup><https://www.google.com/search?q=transliterate&ie=utf-8&oe=utf-8>, diakses 24 Juli 2017.

<sup>3</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hlm. 130.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini berlokasi di Jl. PiereTendean Km. 1 Kecamatan, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menjadi informasi, baik kualitatif atau kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>4</sup> Adapun data yang digalidalam penelitian ini adalah:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penelitan langsung dari sumbernya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data primer yang penulis maksud adalah data yang berhubungan dengan strategi pemasaran minyak bulus di Kota Banjarmasin yang berada di Jl. Piere Tendean dalam studi kelayakan bisnis yang meliputi:

- 1) Identitas responden, mencakup nama, umur, alamat, dan jenis kelamin
- 2) Strategi pemasaran minyak bulus di Kota Banjarmasin yang meliputi:

---

<sup>4</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 5.

<sup>5</sup>Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan langkah-langkah penelitian*(Yogyakarta: GrahaIlmu, 2004), hlm. 56.

- a) Penjualan minyak bulus menurut studi kelayakan bisnis.
- b) Strategi pemasaran minyak bulus yang dilakukan oleh penjual yang ada di Kota Banjarmasin.

#### b. Data Sekunder

Data sekunde radalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahnya.<sup>6</sup>Data sekunder ini berupa dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, seperti buku, jurnal, internet, danartikel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan artikel sebagai data sekunder.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>7</sup>Adapun yang menjadisumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitupenjualminyak bulusyang berada di Jl. PiereTendean berjumlah 8 orang. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan penelitian kepada pemilik sekaligus penjual minyak bulusyang berjumlah 4 orang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung kelokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berisi permasalahan yang

---

<sup>6</sup>*Op.cit.*, hlm.56.

<sup>7</sup>SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*(Jakarta: RinekeCipta, 2003), hlm. 172.

akan diteliti yaitu strategi pemasaran minyak bulus (studi kelayakan bisnis) di Kota Banjarmasin.

2. Wawancara mendalam dengan melakukan percakapan langsung dengan pemilik sekaligus penjual minyak bulus, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan peneliti.

## E. Teknik Analisa Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yaitu dengan menggunakan:

- a. Editing, yaitu dengan meneliti dan mempelajari kembali semua data yang diperoleh, apakah sudah lengkap dan dapat dipahami sehingga didapatkan data yang jelas dan akurat.
- b. Interpretasi, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian.

### 2. Analisa Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa *characterize qualitative data analysis as "the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnote, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other."*<sup>8</sup>

(analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-

---

<sup>8</sup>James Dean Brown, *Using Survey in Language Programs* (New York: Cambridge University Press, 2001), hlm. 212.

bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain).<sup>9</sup>

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam menurut studi kelayakan bisnis terhadap hasil penelitian, sehingga diperoleh kesimpulan layak atau tidaknya strategi pemasaran yang dijalankan oleh penjual minyak bulus tersebut.

---

<sup>9</sup>*Idib.*, diakses 24 Juli 2017.